

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan tahapan analisis dan memperoleh hasil yang telah dibahas sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh diantaranya yaitu:

1. Pada tahun 2021 daerah dengan pencapaian IPM tertinggi adalah Kota Padang sebesar 82,90 dan terendah adalah Kep. Mentawai sebesar 61,35. Daerah yang pencapaian kategori IPM sangat tinggi adalah Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Daerah yang pencapaian kategori IPM tinggi adalah Kota Payakumbuh, Kota Solok, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawahlunto, Agam, Tanah Datar, Dharmasraya, Padang Pariaman, Pesisir Selatan. Sedangkan daerah yang termasuk kategori IPM sedang adalah Lima Puluh Kota, Solok, Solok Selatan, Pasaman Barat, Sijunjung, Pasaman dan Kep. Mentawai.
2. Model yang terbentuk dari analisis data indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat menggunakan metode regresi spasial data panel yaitu *Random Effect Spatial Autoregressive Model*.

$$\widehat{IPM}_{it} = 2,93446 - 0,0101 \sum_{j=1}^{19} W_{ij}IPM_{jt} + 0,253HLS_{it} + 0,3RLS_{it} + 0,01KP_{it} + v_{it}$$

Model ini digunakan karena pada data indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat, peubah spasial nyata pada *lag*. Model *Random Effect Spatial Autoregressive Model* memiliki nilai  $R^2$  terbesar dengan perolehan sebesar 0,9242 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017–2021 dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terdapat pada model sebesar 92,42%.

3. Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat adalah harapan lama sekolah ( $X_2$ ), rata-rata lama sekolah ( $X_3$ ), dan kepadatan penduduk ( $X_4$ ).

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis hanya meneliti analisis spasial data panel menggunakan matriks pembobot *Rook Contiguity*, yang dilihat dari kedekatan antar wilayah bertetangga berdasarkan peta. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pembobot lain, seperti *Customize Contiguity* yang dapat mempertimbangkan kedekatan daerah bertetangga dalam hal faktor ekonomi, sosial, transportasi dan lainnya.
- b. Kemudian variabel yang digunakan pada penelitian ini bisa ditambahkan lagi untuk penelitian selanjutnya sehingga faktor-faktor yang signifikan dalam penelitian menjadi banyak sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik lagi.

